

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu sarana untuk memperlancar perpindahan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain yang pergerakannya dapat dikendalikan oleh manusia ataupun mesin. Menurut Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan No. 22 Tahun 2009, tujuan transportasi adalah terwujudnya pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang aman, selamat, tertib, lancar, dan terpadu. Peraturan ini menunjukkan bahwa keselamatan merupakan aspek penting ketika merencanakan transportasi atau sistem transportasi.

Salah satu permasalahan serius yang dihadapi dalam sistem transportasi adalah tingginya angka kecelakaan lalu lintas, yang dapat terjadi di jalan raya, jalan tol, atau area lainnya dimana terdapat lalu lintas kendaraan. Kecelakaan lalu lintas dapat melibatkan berbagai faktor, seperti faktor manusia, prasarana, sarana, dan lingkungan. Masing-masing faktor dapat berkontribusi pada suatu kecelakaan lalu lintas. Banyak kecelakaan yang terjadi disebabkan oleh kurang baiknya kondisi prasarana dan infrastruktur jalan, seperti jalan yang rusak, fasilitas perlengkapan jalan kurang terawat atau belum tersedia, seperti rambu petunjuk, rambu batas kecepatan dan fasilitas lainnya. Selain itu, kecepatan kendaraan yang melebihi batas yang ditetapkan juga sering menjadi penyebab kecelakaan.

Kecamatan Mangkubumi di Tasikmalaya merupakan salah satu wilayah yang rawan kecelakaan lalu lintas, termasuk di dalamnya ruas Jalan A.H Nasution yang memiliki tingkat lalu lintas yang tinggi. Berdasarkan data dari Polres kota

Tasikmalaya, jumlah kecelakaan di Kecamatan Mangkubumi dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan angka yang signifikan. Pada tahun 2021, tercatat 30 kejadian kecelakaan dengan 15 korban meninggal dunia dan 29 korban luka ringan. Pada tahun 2022, terdapat 26 kejadian dengan 15 korban meninggal dunia dan 25 korban luka ringan. Pada tahun 2023, jumlah kejadian menurun menjadi 17 kasus, dengan 8 korban meninggal dunia dan 21 korban luka ringan. Hingga bulan juni 2024, tercatat 9 kejadian dengan 5 korban meninggal dunia dan 10 korban luka ringan.

Jalan A.H Nasution sebagai salah satu ruas jalan di Kecamatan Mangkubumi diidentifikasi memiliki kontribusi terhadap tingginya angka kecelakaan di wilayah tersebut. Beberapa penyebab kecelakaan di ruas jalan ini diantaranya adalah kurangnya kesadaran pengguna jalan dalam mematuhi tata tertib lalu lintas serta kondisi prasarana dan perlengkapan jalan yang tidak memadai. Berdasarkan uraian tersebut, keselamatan jalan menjadi hal yang perlu diperhatikan secara menyeluruh dari berbagai aspek, mulai dari aspek prasarana (jalan) hingga sarana lainnya, yaitu kendaraan yang melintas itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan analisis terhadap tingkat keselamatan jalan sebagai upaya untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan, sehingga pengguna jalan merasa aman dan nyaman saat berkendara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi ruas jalan A.H Nasution dari sisi keselamatan jalan?
2. Bagaimana kondisi geometrik dan prasarana jalan di Jalan A.H Nasution berkontribusi terhadap keselamatan jalan?

3. Bagaimana hasil audit keselamatan jalan pada ruas jalan A.H Nasution?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengidentifikasi kondisi ruas jalan, seperti geometrik jalan, perkerasan jalan, fasilitas jalan, dan lainnya.
2. Mengidentifikasi kontribusi kondisi geometrik dan prasarana jalan terhadap keselamatan lalu lintas
3. Menganalisis tingkat keselamatan jalan pada ruas jalan A.H Nasution.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah menurunkan potensi dan tingkat fatalitas kecelakaan serta meningkatkan keselamatan bagi para pengguna jalan khususnya pada ruas jalan A.H Nasution kota Tasikmalaya.

1.5 Batasan Masalah

Agar penulisan ini terfokus dan mudah dipahami sesuai dengan tujuan penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Audit keselamatan jalan hanya berfokus pada faktor jalan dan lingkungan saja.
2. Upaya penanganan hanya pada ruas jalan A.H Nasution pada STA 6+150 sampai dengan STA 9+786.
3. Tidak menghitung biaya rekomendasi penanganan
4. Untuk geometrik jalan hanya membahas alinyemen horizontal (radius tikungan, jarak pandang, lebar lajur dan lebar bahu)

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan dari tugas akhir ini terdiri dari 5 (Lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan penyusunan penelitian serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini diuraikan metode untuk mendapatkan data-data yang digunakan pada saat penelitian dari awal hingga akhir penelitian.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi data yang diperoleh dari penelitian, dan pembahasan mengenai pengolahan data

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi Kesimpulan dan saran yang diberikan dari laporan tugas akhir.